

**Petunjuk A: Pilih satu jawaban yang paling tepat**

Soal nomor 1—5 berhubungan dengan wacana berikut ini.

Kecepatan komputer mengolah informasi sangat ditentukan oleh prosesor. Dalam teknologi digital silikon (konvensional), untuk meningkatkan kecepatan prosesor, kerapatan transistor dalam chip prosesor harus ditingkatkan. Upaya meningkatkan kerapatan transistor ini tidak mungkin dapat dilakukan terus-menerus tanpa batas karena suatu saat pasti tidak akan diperkecil lagi. Pada keadaan ini perlu ditemukan teknologi baru, misalnya teknologi kuantum, untuk meningkatkan kecepatan prosesor.

Istilah kuantum (*quantum*) belakangan ini mulai populer dan sering digunakan dalam berbagai konsep yang memperkenalkan suatu paradigma baru, *quantum learning*, *quantum teaching*, *quantum bussiness*, dan sebagainya. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa istilah kuantum pertama kali diperkenalkan oleh Max Planck, seorang fisikawan Jerman, dalam teori kuantum cahaya untuk menjelaskan radiasi benda hitam, secara tidak langsung teori inilah yang melahirkan fisika kuantum yang mempunyai efek dominan pada sistem dalam skala atomik.

Sejalan dengan ilmu fisika dan informasi, belakangan ini telah mulai dikembangkan komputasi kuantum yang menggunakan prinsip-prinsip fisika kuantum. Komputasi kuantum ini nantinya diharapkan dapat melahirkan teknologi kuantum yang memungkinkan terobosan teknologi untuk mewujudkan komputer masa depan (komputer kuantum) yang bekerja dengan cara yang sama sekali berbeda dengan komputer konvensional yang dikenal saat ini.

1. Max Planck, seorang fisikawan Jerman, yang secara tak langsung melahirkan teori...
  - A. komputasi kuantum
  - B. teknologi kuantum
  - C. cahaya kuantum
  - D. fisika kuantum
  - E. atom kuantum
2. Kata kuantum yang terdapat dalam teks di atas bermakna...
  - A. banyaknya (jumlah) sesuatu
  - B. energi yang tidak dapat dipecah-pecah lagi
  - C. kecepatan
  - D. lompatan yang tergesa-gesa
  - E. perubahan

3. Untuk meningkatkan kecepatan prosesor pada masa yang akan datang diperlukan teknologi baru yang disebut teknologi komputer kuantum, yang cara kerjanya sama sekali berbeda dengan komputer konvensional saat ini. Pernyataan di atas terdapat pada paragraf...
- pertama
  - kedua
  - ketiga
  - pertama dan ketiga
  - kedua dan ketiga
4. Kecepatan pengolahan informasi masa depan dalam sistem komputer yang berteknologi digital silikon, seperti sekarang, tidak akan lagi diharapkan maksimum karena...
- chip prosesoranya bermasalah
  - ukuran transistornya tidak dapat lagi diperkecil
  - transistornya sudah lemah
  - teknologi bersifat konvensional
  - kurang efektif
5. Harapan penulis dari teks di atas tertuang pada...
- paragraf 1
  - paragraf 2
  - paragraf 3
  - paragraf 1 dan 2
  - paragraf 1 dan 3

**Soal nomor 6—9 berdasarkan pada bacaan berikut ini.**

Perlu dijelaskan bahwa sebagai aparatus komunikasi, bahasa

me-miliki rupa-rupa keterbatasan dan ketidaksempurnaan. Banyak keku-ranglengkapan yang melekat erat (*inheren*) di dalam sosok bahasa itu sendiri, yang pada gilirannya justru dapat mencuatkan aneka kesalah-pahaman. Sebab pertama dari kekuranglengkapan dan kurang-sempurnaan bahasa ihwal penandaan atau penyimbolan unsur-unsur kebahasaan. Penandaan komponen-komponen bahasa tersebut lazimnya dilakukan baik secara konvensional maupun inkonvensional.

Penyimbolan secara konvensional dilaksanakan atas dasar kesepahaman dan kesepakatan bersama di antara sesama warga pemakaian bahasa dalam sebuah masyarakat bahasa. Karena dasar utamanya adalah kesepakatan atau konvensi, maka lazimnya hasil penyimbolan yang demikian itu tidak banyak menghadirkan persoalan. Ambillah contoh kata Jawa *segawon* yang dalam bahasa Indonesia anjing, dan dalam bahasa Inggris *dog*. Penamaan terhadap sosok binatang piaraan yang buas, berbulu bagus, tidak terlalu besar, dan sukanya meraung-raung keras itu dilakukan secara konvensional. Karena simbol tersebut muncul dalam kesepakatan atau kesepahaman bersama, tidak ditemukan persoalan di dalam praktek komunikasi.

Penyimbolan yang kedua dilakukan secara arbitrer. Artinya, satuan lingual tertentu digunakan untuk

menyimboli sesuatu entitas di alam raya ini secara semena-mena dan tidak selalu jelas alasan dan justifikasinya. Karena itu, simbolisasi yang demikian rentan terhadap aneka kesamaran dan ketaksaan. Sejumlah pakar bahkan dengan tegas menyebutkan, kesamaran dan ketaksaan tersebut sesungguhnya merupakan sifat kebahasaan melekat, sebagai akibat yang tidak terhindarkan lagi dari simbolisasi arbitrer itu.

6. Makna kata berikut ini identik dengan kata *ketaksaan*, kecuali...
- kekaburan
  - kegelapan
  - keraguan
  - ambiguitas
  - kesamaran
7. Jika kata *arbitrer* diartikan sebagai semena-mena, maka makna kata *arbitrer* adalah...
- orang yang sering melakukan pekerjaan secara sesuka hatinya
  - orang yang dipercaya untuk menjadi penengah atau pemutus antara dua belah pihak yang sedang bersengketa
  - orang yang sering mengartikan suatu kata sesuka hatinya
  - orang yang pekerjaannya menjadi perantara perdagangan antara penjual dan pembeli
  - orang yang selalu berkata bohong
8. Masalah utama yang dibicarakan dalam paragraf pertama pada teks di atas adalah...
- Bahasa memiliki rupa-rupa keterbatasan dan ketidaksempurnaan.
  - Kekuranglengkapan di dalam sosok bahasa dapat mencuatkan kesalahpahaman.
  - Penyebab kekuranglengkapan dan kekurangsempurnaan bahasa.
  - Penandaan unsur-unsur kebahasaan dilakukan baik secara konvensional maupun inkonvensional.
  - Simbolisasi yang arbitrer rentan terhadap ketaksaan.
9. Kesimpulan dari teks di atas adalah...
- Kesamaran dan ketaksaan di dalam sosok bahasa adalah suatu keniscayaan.
  - Kesamaran dan ketaksaan di dalam sosok bahasa merupakan hal yang bisa dihindari.
  - Kesamaran dan ketaksaan di dalam sosok bahasa terjadi sebagai akibat simbolisasi.
  - Kesamaran dan ketaksaan di dalam sosok bahasa bisa memunculkan aneka kesalahpahaman.
  - Kesamaran dan ketaksaan di dalam sosok bahasa seringkali terjadi

Pada soal 10—11 didasarkan pada keterangan berikut.

Fokus sopir dalam kendaraan yang sedang melaju adalah melihat ke depan melalui kaca depan, bukan pada kaca spion. Fokus pada kaca spion akan memengaruhi laju kendaraan dan bukan tidak mungkin berakibat kecelakaan. Penggunaan spion pun hanya sewaktu-waktu dan setiap kali penggunaannya hanya untuk sekejap, tidak untuk herlama-lama.

10. Ide pokok paragraf di atas adalah...
- Tugas utama sopir adalah melihat kaca depan.
  - Penggunaan kaca spion cukup sewaktu-waktu.
  - Pengaruh kaca spion terhadap laju kendaraan dan kecelakaan.
  - Sopir harus melihat ke depan.
  - Sopir harus sering melihat kaca spion.
11. Dari bacaan di atas dapat disimpulkan bahwa...
- Kaca spion berbahaya.
  - Kaca spion dapat menambah laju kendaraan.
  - Kaca spion digunakan setiap waktu.
  - Kaca spion dilihat secara sekilas saja.
  - Kaca spion tidak terlalu penting bagi pengendara.

Untuk menjawab nomor 12—16, bacalah kutipan karangan di bawah ini secara teliti kemudian jawablah pertanyaan selanjutnya.

(1) Dunia dewasa ini dicemaskan oleh perilaku organisasi kapitalis global yang ingin menguasai seluruh aspek kehidupan manusia. (2) Sebagian dari anak-anak negeri yang sedang berkembang yang memiliki keterampilan intelektual terjerumus menjadi mitra modal asing dengan mengorbankan kepentingan bangsanya. (3) Sungguh sangat memprihatinkan keadaan itu. (4) Sebagian besar rakyat di negeri sedang berkembang miskin, menderita, dan sengsara, padahal sumber alamnya melimpah ruah, cukup untuk hidup layak dan manusiawi.

(1) Kondisi kehidupan rakyat di negeri sedang berkembang, termasuk di Indonesia, saat ini sungguh mengharukan. (2) Kaum miskin makin bertambah banyak dari tahun ke tahun, demikian juga kaum pengangguran. (3) Negara nampaknya kurang menaruh perhatian terhadap mereka, karena pejabatnya sibuk melayani kaum kapitalis global. (4) Kaum ilmuwan disibukkan oleh proyek-proyek riset yang dibiayai oleh organisasi non pemerintah (NGO = Non Government Organization) negara kaya dan kaum politisinya disibukkan oleh berbagai pembuatan kebijakan yang menguntungkan kaum kapitalis global.

- D. Maka dari itu,...
- E. Walaupun begitu,...
23. Mana yang benar?
- A. Hari Ulang Tahun ABRI XXV
- B. Hari Ulang Tahun ke XXV ABRI
- C. Hari Ulang Tahun ABRI ke XXV
- D. Hari Ulang Tahun XXV ABRI
- E. Hari Ulang Tahun ABRI Ke-25
24. Mana yang baku tulisannya?
- A. Kita harus mengindonesiakan kata-kata asing.
- B. Kita harus meng-Indonesia-kan kata-kata asing.
- C. Kita harus mengIndonesiakan kata-kata asing.
- D. Kita harus meng-Indonesiakan kata-kata asing.
- E. Kita harus meng-indonesiakan kata-kata asing.
25. Penulisan kata berikut ini semua salah, *kecuali*...
- A. danau toba
- B. Bahasa Indonesia
- C. Komoditi
- D. Persentasi
- E. Kwitansi
26. Mana yang betul?
- A. a/n Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- B. Lampiran 2 (dua) eksemplar
- C. Ayah memesan 300 ekor ayam
- D. Tahun Hijriyah 1408
- E. 4 buah mangga
27. Kata *kudapan* dari kata...
- A. catering
- B. cake
- C. snack
- D. tissue
- E. dessert
28. Kata *ranking* padanannya dalam bahasa Indonesia adalah...
- A. juara
- B. utama
- C. pemeringkatan
- D. peringkat
- E. urutan
29. *Pasar Swalayan* diterjemahkan dari kata...
- A. *departement store*
- B. *supermarket*
- C. *shopping centre*
- D. *fair*
- E. *mall*
30. Kata *free parking* sebaiknya diterjemahkan menjadi...
- A. bebas parkir
- B. dilarang parkir
- C. boleh parkir
- D. parkir gratis atau parkir cuma-cuma
- E. parkir berbayar
31. Mana yang betul?
- A. kait-mengkait, mengkoordinir
- B. mencolok, mencolek
- C. menterjemahkan, mentaati
- D. menyontoh, menyicipi
- E. menyuri, menyuntik
32. Mana yang benar ejaannya?
- A. Ia baru saja membaca buku Teknis Penulisan Ilmiah Populer.

- B. Ia baru saja membaca buku "Teknik Penulisan Ilmiah Populer".
- C. Ia baru saja membaca buku *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*.
- D. Ia baru saja membaca buku **TEKNIK PENULISAN ILMIAH POPULER**.
- E. Ia baru saja membaca buku *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*.
33. Mana yang baku tulisannya?
- A. semi profesional, Amir Siregar, SH, maghrib
- B. dari tanggal 7—17 November 2000, beritahukan
- C. subsistem, nonbaku
- D. sipengirim, akhlak
- E. selasivikasi, takwa
34. Penulisan yang baku adalah...
- A. Februari, Syaraf, Rp2.500,00, diujicobakan
- B. Tahun 550-an, lambang bilangan, ekstrakurikuler
- C. efektif, kwis, susu ultra, mentik
- D. komplek, wassalam, halayak, di seberang jalan
- E. bahasanya, trilyun, propinsi, asas
35. Pemakaian tanda koma di bawah ini salah, *kecuali*...
- A. Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid, adalah seorang kiai.
- B. Kami berpendapat, bahwa hal itu tidak begitu menguntungkan.
- C. Waktu itu, saya masih kuliah di Rawamangun.
- D. Indonesia, adalah negara yang berdasarkan negara hukum.
- E. 10.000 penonton memadati Gelora Bung Karno tadi sore
36. Penulisan kalimat berikut ini semua salah, *kecuali* kalimat...
- A. Daripada duduk melamun lebih baik berjalan-jalan.
- B. Kami sudah mencarinya kian ke mari, tetapi juga belum juga ditemukan.
- C. Di sekolah kami, misalnya. Tidak ada mahasiswa yang mendapat bea siswa.
- D. Sejak AKU terdapat pada buku "Deru Campur Aku".
- E. Seandainya aku ada di sana. Aku bisa saja membantunya.
37. Penulisan kalimat berikut ini salah, *kecuali*...
- A. Kita memerlukan: modal, tenaga ahli, dan teknologi tepat guna.
- B. "Saya gembira sekali." kata ayah, "karena engkau dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya."
- C. Jadi, penyelesaiannya tidaklah semudah yang diperkirakan.
- D. Faktor-faktor produksi menyangkut masalah (a) alam, (b) tenaga kerja, (c) modal.
- E. Ayah bekerja di kantor sedangkan ibu memasak di dapur.
38. Penulisan yang tidak sesuai dengan struktur kalimat dan ejaan yang berlaku sekarang adalah...
- A. Walaupun ia berpangkat kopral ia tetap gembira dalam menjalankan tugas.

- B. Pejabat itu berkata bahwa OPEC tidak dapat menurunkan produksi minyaknya.
- C. Semua barang-barang itu mereka temukan juga.
- D. Peralatannya tampak megah.
- E. Budi memakai sepatu baru hari ini.
46. Kalimat yang penyusunnya (strukturalnya) sesuai dengan kaidah bahasa adalah...
- A. Kertas pertama kali ditemukan di Cina.
- B. Selama enam ratus tahun tidak keluar dari daerah Cina.
- C. Setelah dipelajari caranya, kemudian baru dibuat di Indonesia.
- D. Akhirnya bisa masuk dan dipasarkan di Indonesia.
- E. Tidak mungkin terjadi seperti ini.
47. Berikut ini *bukan* merupakan kalimat, *kecuali*...
- A. Mendirikan pabrik baja di Cilegon.
- B. Dalam ruangan itu memerlukan tiga buah kursi.
- C. Berenang itu menyehatkan badan.
- D. Seminar itu memperoleh masukan tentang kontroversi amandemen UUD 1945.
- E. Perlu keuletan untuk membuat suatu karya seni.
48. Penulisan daftar pustaka yang benar adalah...
- A. Sumitro Djojohadikusumo 1992. "Prospek Ekonomi Indonesia". Dalam Berita Buana Kamis, 4 April 1992 Jakarta.
- B. Sumitro Djojohadikusumo. 1992. Prospek Ekonomi Indonesia. Dalam Berita Buana Kamis, 4 April 1992 Jakarta.
- C. Djojohadikusumo, Sumitro. 1992. "Prospek Ekonomi Indonesia". Dalam Berita Buana Kamis, 4 April 1992 Jakarta.
- D. Djojohadikusumo, Sumitro. 1992. Prospek Ekonomi Indonesia. Dalam Berita Buana Kamis, 4 April 1992 Jakarta.
- E. Djojohadikusumo, Sumitro. 1992. "Prospek Ekonomi Indonesia". Dalam Berita Buana Kamis, 4 April 1992 Jakarta.
49. Penulisan bentuk kata di bawah ini salah, *kecuali*...
- A. Dua kesebelasan itu akhirnya sepakat untuk bertanding-ulang walaupun jadwalnya belum ditentukan.
- B. Dua kesebelasan itu akhirnya sepakat untuk bertanding walaupun jadwalnya belum ditentukan.
- C. Dua kesebelasan itu akhirnya sepakat untuk bertanding ulang walaupun jadwalnya belum ditentukan.
- D. Dua kesebelasan itu akhirnya sepakat untuk bertanding walaupun jadwalnya belum ditentukan.
- E. Dua kesebelasan itu, akhirnya sepakat untuk bertanding

Page  
4

KEWARGANEGARAAN DAN HAM

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 22. E | 42. D |
| 2. B  | 23. C | 43. D |
| 3. E  | 24. D | 44. D |
| 4. A  | 25. E | 45. B |
| 5. A  | 26. C | 46. A |
| 6. E  | 27. D | 47. B |
| 7. E  | 28. A | 48. D |
| 8. E  | 29. D | 49. B |
| 9. A  | 30. A | 50. D |
| 10. C | 31. D | 51. A |
| 11. A | 32. C | 52. A |
| 12. B | 33. D | 53. A |
| 13. C | 34. E | 54. E |
| 14. E | 35. E | 55. E |
| 15. A | 36. D | 56. B |
| 16. C | 37. B | 57. D |
| 17. D | 38. A | 58. B |
| 18. B | 39. E | 59. C |
| 19. D | 40. C | 60. B |
| 20. C | 41. A |       |
| 21. A |       |       |

Page  
6

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN  
OTONOMI DAERAH

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 21. B | 41. C |
| 2. F  | 22. C | 42. D |
| 3. A  | 23. D | 43. E |
| 4. E  | 24. B | 44. C |
| 5. B  | 25. E | 45. B |
| 6. E  | 26. B | 46. E |
| 7. F  | 27. A | 47. E |
| 8. A  | 28. E | 48. E |
| 9. A  | 29. C | 49. D |
| 10. E | 30. B | 50. A |
| 11. C | 31. E | 51. A |
| 12. B | 32. E | 52. E |
| 13. E | 33. E | 53. E |
| 14. B | 34. E | 54. E |
| 15. E | 35. E | 55. D |
| 16. D | 36. E | 56. B |
| 17. A | 37. E | 57. A |
| 18. A | 38. E | 58. A |
| 19. A | 39. E | 59. D |
| 20. E | 40. E | 60. A |

Page  
5

SEJARAH

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 21. C | 41. A |
| 2. B  | 22. E | 42. C |
| 3. D  | 23. D | 43. B |
| 4. B  | 24. C | 44. A |
| 5. C  | 25. B | 45. A |
| 6. C  | 26. E | 46. C |
| 7. D  | 27. C | 47. D |
| 8. C  | 28. C | 48. B |
| 9. A  | 29. E | 49. G |
| 10. D | 30. E | 50. A |
| 11. B | 31. A | 51. A |
| 12. D | 32. B | 52. C |
| 13. C | 33. A | 53. C |
| 14. C | 34. D | 54. D |
| 15. C | 35. C | 55. C |
| 16. C | 36. C | 56. A |
| 17. B | 37. A | 57. D |
| 18. B | 38. A | 58. E |
| 19. E | 39. A | 59. E |
| 20. E | 40. A | 60. A |

Page  
7

BAHASA INDONESIA

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 21. B | 41. A |
| 2. C  | 22. C | 42. B |
| 3. D  | 23. D | 43. B |
| 4. B  | 24. A | 44. B |
| 5. C  | 25. D | 45. E |
| 6. B  | 26. D | 46. A |
| 7. C  | 27. C | 47. C |
| 8. A  | 28. D | 48. C |
| 9. D  | 29. B | 49. C |
| 10. D | 30. D | 50. A |
| 11. D | 31. B | 51. C |
| 12. B | 32. B | 52. B |
| 13. C | 33. C | 53. B |
| 14. C | 34. B | 54. C |
| 15. B | 35. A | 55. B |
| 16. B | 36. B | 56. D |
| 17. D | 37. C | 57. C |
| 18. C | 38. A | 58. C |
| 19. D | 39. C | 59. D |
| 20. B | 40. E | 60. A |